

PERBANDINGAN TEKNIK PENCAHAYAAN FOTOGRAFI PADA YEARBOOK SMA 18 SURABAYA TAHUN 2024 DAN 2025

Apriyandani ¹, Nofria Doni Fitri ²

¹ Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia,

² Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia,

E-mail: workingwithdans@gmail.com, donifitri13@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Received: Revised: Accepted:	<i>Times New Roman, 11 pt, italic, bold, center, spasi single</i>
Keywords:	<i>This study aims to analyze the lighting techniques used in the yearbook photography of SMA 18 Surabaya in 2024 and compare them to those used in the 2025 edition. The main focus of the research lies in identifying the types of lighting applied, the direction of light, and their impact on visual aesthetics and message delivery. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation of eight class concept photos—four from each yearbook. The findings indicate that both editions utilize the Strobist lighting technique, but with differing approaches. The 2024 yearbook emphasizes lighting variation through a combination of natural and artificial light, as well as the use of rim light to enhance visual depth. In contrast, the 2025 yearbook prioritizes even lighting using dual main lights, though the execution was sometimes inconsistent, resulting in flatter images. These differences in lighting strategy significantly affect the visual quality and narrative communication of the photographs. This study is expected to serve as a reference for photographers, yearbook production teams, and educational institutions in designing more effective and visually communicative lighting in photography.</i>
<i>Lighting</i> <i>Photography</i> <i>Yearbook</i> <i>Strobist</i> <i>Visual Communication</i> 3-5 kata, Times New Roman, 11 pt, italic, justified, spasi single	

1. PENDAHULUAN

Dilihat dari sejarahnya, istilah “Fotografi” adalah sesuatu yang awalnya tercipta dari proyeksi sinar terhadap sebuah objek, yang kemudian masuk kedalam kotak kedap cahaya melalui lubang kecil. Kotak kedap cahaya itulah yang hingga saat ini dikenal dengan sebutan “Kamera” (Fitri, 2017). Fotografi dalam yearbook memiliki peran lebih dari sekadar dokumentasi. Dalam dunia fotografi, pencahayaan memegang peran penting dalam membentuk estetika serta menyampaikan emosi dalam gambar. Teknik pencahayaan yang digunakan dalam fotografi *yearbook* dapat mempengaruhi bagaimana subjek ditampilkan, apakah terang dan ekspresif, atau justru redup dan dramatis. Namun, dalam praktiknya,

pencahayaannya sering kali belum mendapat perhatian khusus dalam analisis estetika dan kualitas visual, sehingga mempengaruhi daya tarik serta pesan yang ingin disampaikan dalam setiap foto.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pencahayaan yang digunakan dalam fotografi *yearbook* SMA 18 Surabaya produksi Elrich Creative tahun 2024 serta membandingkannya dengan *yearbook* tahun 2025. Fokus penelitian mencakup identifikasi teknik pencahayaan yang diterapkan, perbedaan dan persamaan teknik yang digunakan pada kedua tahun, serta dampaknya terhadap kualitas estetika dan penyampaian pesan visual. Dengan memahami bagaimana pencahayaan mempengaruhi hasil fotografi, penelitian ini juga berupaya mengevaluasi efektivitas teknik yang telah diterapkan dalam mendukung konsep dan tema *yearbook*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggabungkan observasi langsung dan studi pustaka untuk menganalisis hasil fotografi yang telah dipublikasikan. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan bagi fotografer, tim produksi *yearbook*, serta akademisi dalam memahami pentingnya pencahayaan dalam fotografi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan standar visual *yearbook* mereka di masa mendatang, sehingga mampu menghasilkan dokumentasi yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki nilai estetika yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan disini adalah metode kualitatif deskriptif. Analisis terhadap karya visual membutuhkan proses pengamatan yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan berulang agar makna visual dapat dikenali secara mendalam, seperti halnya memahami karakter seseorang (Soewardikoen, 2021). Sementara itu, menurut Wiksana (2017), metode kualitatif deskriptif hanya terfokus pada menganalisa dan menggambarkan objek yang diteliti tanpa adanya perlakuan khusus, serta tidak menggunakan hipotesis dan variabel. Penulis bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi dampak teknik pencahayaan yang digunakan dalam karya fotografi *yearbook* SMA 18 Surabaya produksi Elrich Creative tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2025.

Penulis mengumpulkan data melalui file *yearbook* sma 18 Surabaya produksi Elrich Creative tahun 2024 dan 2025. Analisis data hanya terfokus pada 7 foto segmen foto konsep kelas, dari masing-masing tahun yakni 2024 dan 2025 dan dianggap cukup setelah dilakukan observasi secara menyeluruh, untuk kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan prinsip teknik pencahayaan yang digunakan. *Sample* foto tersebut dipilih oleh penulis karena dapat mewakili contoh karya fotografi yang dihasilkan pada segmen foto konsep kelas fotografi *yearbook*.

3. PEMBAHASAN

Fotografi merupakan salah satu cara berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Sebuah foto yang baik mampu menyampaikan pesan atau gagasan dari fotografer kepada orang yang melihatnya (Barnbaum, 2017). Sedangkan menurut Hogan (2022), fotografi hadir di setiap aspek kehidupan. Fotografi berkontribusi besar dalam gerakan sosial serta menciptakan hubungan emosional yang mendalam antar individu. Contohnya untuk mendokumentasikan peristiwa, tempat, atau benda, Untuk menangkap momen yang singkat, untuk menciptakan sebuah narasi, untuk meningkatkan cara kita melihat dan memahami detail kecil, untuk mempererat hubungan, serta untuk mengenang sesuatu. Setiap bentuk fotografi memiliki maksud dan dampak yang berbeda-beda. Dari pengertian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa fotografi adalah aktivitas menuangkan/melukis momen kedalam bentuk sebuah gambar dengan menggunakan media kamera.

A. Teknik Dasar Fotografi

Untuk menghasilkan sebuah gambar, fotografer dapat mengatur intensitas cahaya yang masuk ke kamera dengan melakukan pengaturan *Shutter Speed* (kecepatan rana), *Aperture* (bukaan), dan *ISO* atau sensitivitas sensor. *Aperture* berfungsi untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam kamera, *Shutter Speed* adalah durasi buka dan tutup jendela sensor kamera saat proses menerima cahaya, dan *ISO* adalah pengaturan pada kamera dalam menentukan tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya (Karyadi, 2017).

B. Pencahayaan

Cahaya adalah faktor utama untuk menghasilkan sebuah foto. Intensitas permainan cahaya atau kontras dapat memberikan efek tertentu, seperti ‘terang’ untuk mendapatkan nuansa yang menyenangkan, ataupun ‘gelap’ untuk mendapatkan nuansa yang sedih atau menyeramkan. Pencahayaan dapat dibagi berdasarkan jenisnya yaitu cahaya alami atau cahaya yang bersumber dari alam (matahari), dan cahaya buatan atau cahaya yang diciptakan oleh manusia seperti lampu kilat (*Flash*), lampu pijar, lilin dan obor. Untuk memberikan makna tertentu pada sebuah foto, fotografer dapat menggunakan cahaya buatan dengan tujuan agar foto tersebut terlihat lebih dramatis dan estetis. Selain praktis, intensitas cahaya buatan juga dapat diatur sesuai dengan keinginan atau kreativitas fotografer.

Arah pencahayaan dalam fotografi dapat memberikan efek tertentu pada objek yang kita potret. beberapa konsep pencahayaan berdasarkan arahnya meliputi *Front Light* (cahaya depan), *Side Light* (cahaya samping), *Back Light* (cahaya belakang), *Rim Light* atau 45 derajat dari arah belakang, serta *Oval Light* atau 45 derajat dari arah depan (Yunianto, 2021).

Front Light (cahaya depan) digunakan dengan tujuan agar objek yang disorot terlihat seimbang atau dominan dari ruang di sekitarnya. *Back Light* (Cahaya Belakang) digunakan agar objek yang disorot menghasilkan efek siluet serta menciptakan figur yang terlihat lebih menonjol. Sedangkan *Side Light* (cahaya samping) dapat memperkuat tekstur benda yang disorot. *Side Light* dapat bersumber dari dua sisi sekaligus. Apabila hanya menggunakan satu sisi, maka sisi lainnya akan terlihat lebih gelap sehingga menciptakan sebuah dimensi dari objek yang disorot (Setiawan, Hartanti. 2014).

		
<i>Front Light</i> (cahaya depan) (Sumber: https://i0.wp.com/)	<i>Side Light</i> (cahaya samping) (Sumber: https://s.studiobinder.com)	<i>Back Light</i> (cahaya belakang) (Sumber: https://movie-techniques.weebly)

Tabel 1. Contoh arah pencahayaan

	
<i>Rim Light</i> (45 derajat dari belakang) (Sumber: https://media.istockphoto.com)	<i>Oval Light</i> (45 derajat dari depan) (Sumber: https://ucarecdn.com)

Tabel 2. Contoh arah pencahayaan

Kualitas pencahayaan (*lighting*) dalam fotografi terbagi menjadi dua jenis yaitu *Hard Light* (cahaya keras) dan *Soft Light* (cahaya lembut). *Hard Light* yang juga dikenal dengan istilah *Direct Light*, memiliki karakter kontras yang tinggi pada area terang (*highlight*) dan gelap (*shadow*). Sebaliknya, *Soft Light* atau yang biasa disebut dengan *Diffuse Light*, memiliki tingkat kontras yang rendah pada area terang dan gelapnya (Yunianto, 2021).



Gambar 1. Perbedaan *Hard Light* dan *Soft Light*
(Sumber: <https://i.pinimg.com>)

Salah satu teknik pencahayaan yang sering digunakan pada fotografi yearbook adalah teknik ***Strobist***. Teknik ini diciptakan berkat dorongan kreativitas serta adanya keterbatasan dari segi pencahayaan. Teknik *strobist* pada fotografi adalah teknik menggunakan pencahayaan dengan dibantu oleh lampu kilat (*External Flash*) yang ditempatkan di luar kamera. Dengan tujuan memanfaatkan pencahayaan buatan secara kreatif guna menciptakan hasil foto yang lebih menarik (Arjita, Octaviano dan Yana. 2023).

Dasar teknik *strobist* adalah dengan menempatkan posisi lampu kilat (*flash*) sesuai dengan kebutuhan fotografer. Selain itu *strobist* biasanya menggunakan pengaturan kekuatan cahaya secara manual agar mendapat kontrol penuh terhadap *exposure* dan efek cahaya yang diinginkan. alat – alat yang digunakan dalam teknik ini antara lain adalah *trigger system* (pemicu jarak jauh), *softbox*, *grid*, gel warna, *snoot*, serta *reflector*.



Gambar 2. *Outdoor Strobist*
(Sumber: <https://westcottu.com>)



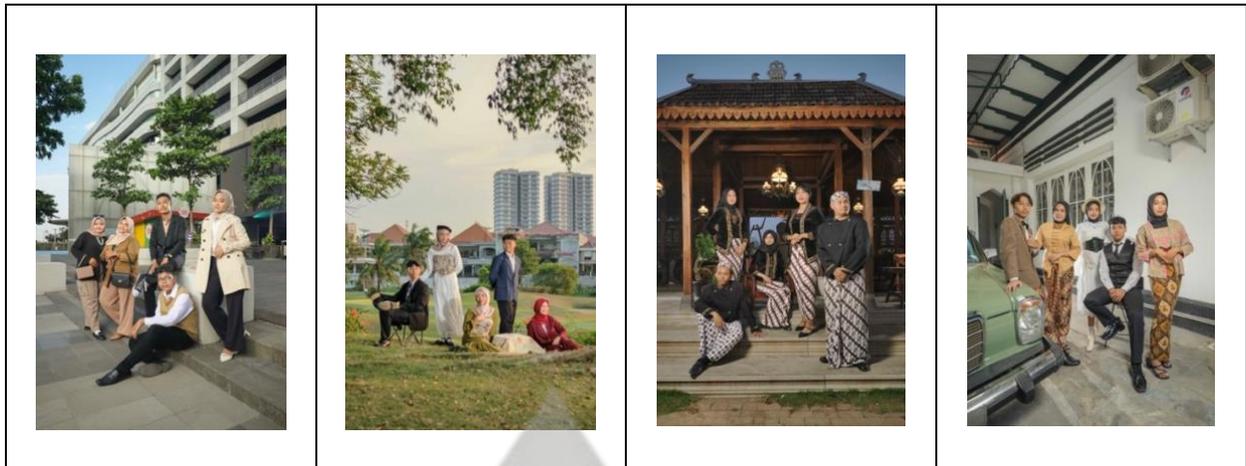
Gambar 3. *Indoor Strobist*
 (Sumber: <https://petapixel.com>)

	
<p><i>Mobile light</i> (sumber: https://sinarphoto.com)</p>	<p><i>Flash Gun</i> (sumber: https://img.id.my-best.com)</p>
	
<p><i>Softbox Octagon</i> (sumber: https://pixelsperfect.in)</p>	<p><i>Wireless Trigger</i> (sumber https://bhphotovideo.com)</p>

Tabel 3. Contoh peralatan *Strobist*

3.1 Deskripsi Data

Objek dalam penelitian ini adalah karya fotografi dalam *yearbook* SMA 18 Surabaya tahun 2024 dan 2025 yang di produksi oleh Elrich Creative. Foto yang dianalisis merupakan hasil pemotretan grup siswa dalam berbagai konsep tematik yang dipilih oleh masing-masing kelas. fokus utama penelitian adalah teknik pencahayaan yang digunakan dalam foto tersebut. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya meliputi segmen foto konsep kelas, aspek pencahayaan, serta menggunakan sampel yang berjumlah 7 foto dari *yearbook* tahun 2024 dan 7 foto dari *yearbook* tahun 2025.



Tabel 4. 7 Sample Foto Konsep Kelas Tahun 2024
(Sumber: *Yearbook SMA 18 Surabaya Tahun 2024*)

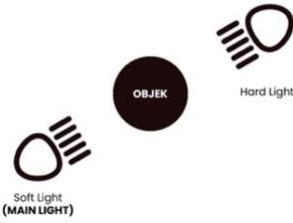
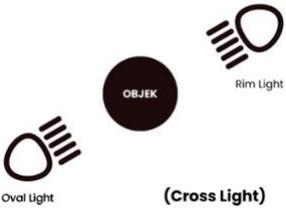




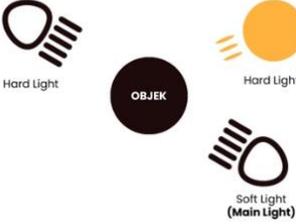
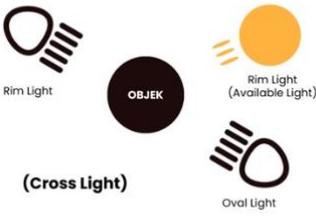
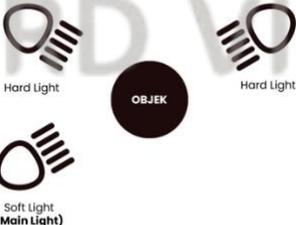
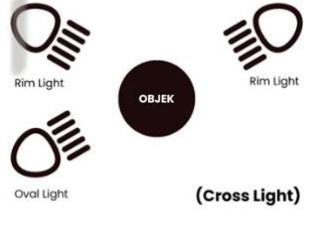
Tabel 5. 7 Sample Foto Konsep Kelas Tahun 2025
(Sumber: *Yearbook SMA 18 Surabaya Tahun 2025*)

3.2 Pembahasan

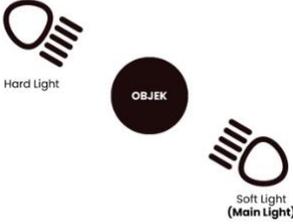
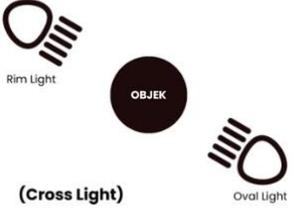
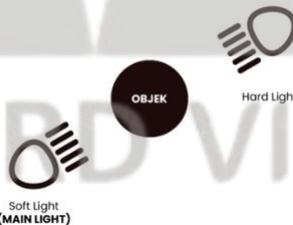
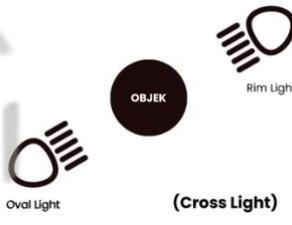
Data yang dikumpulkan melalui observasi dan studi pustaka dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pencahayaan yang digunakan, arah cahaya, serta dampaknya terhadap estetika dan penyampaian pesan visual dalam foto konsep kelas. Data disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian ini.

<i>Sample Foto 2024</i>	Tipe Pencahayaan	Arah Pencahayaan
 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: alami + buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>

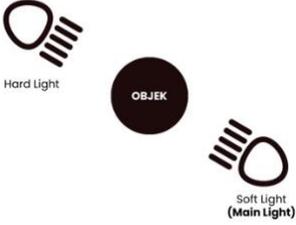
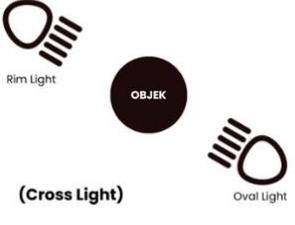
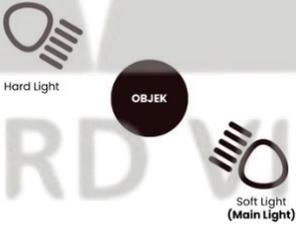
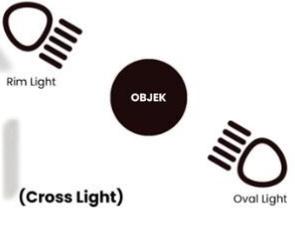
Tabel 6. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook 2024*
(Sumber: *Yearbook SMA 18 Surabaya Tahun 2024*)

 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: alami + buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras). Terdapat <i>Rim Light</i> tambahan dengan menggunakan matahari sebagai sumber cahaya</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>
 <p>Jumlah Flash: 3 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: Alami, Buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>

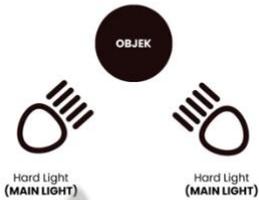
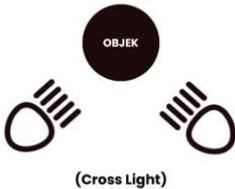
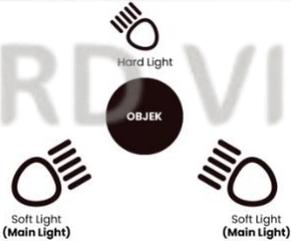
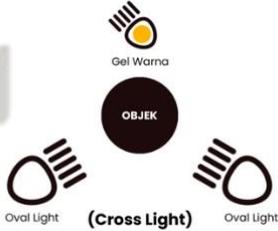
Tabel 7. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook* 2024
 (Sumber: *Yearbook* SMA 18 Surabaya Tahun 2024)

 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: <i>Buatan</i> Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (Keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>
 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: <i>Alami, Buatan</i> Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>

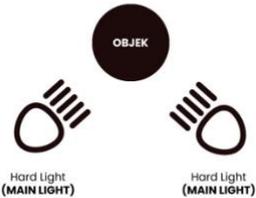
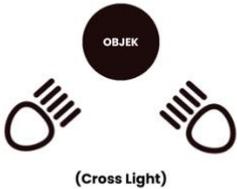
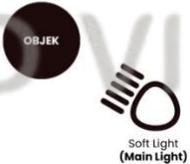
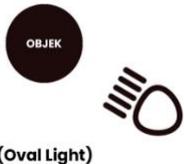
Tabel 8. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook* 2024
 (Sumber: *Yearbook* SMA 18 Surabaya Tahun 2024)

 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: <i>Buatan</i> Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (Keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>
 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: <i>Alami, Buatan</i> Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (Keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i></p>

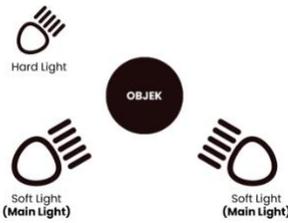
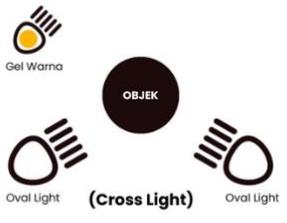
Tabel 9. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook* 2024
 (Sumber: *Yearbook* SMA 18 Surabaya Tahun 2024)

 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: Alami, Buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p>Terdapat 2 buah flash sebagai <i>Main Light</i> (cahaya utama), menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i>, yakni dengan menempatkan 2 <i>flash</i> dengan posisi 45 derajat dari arah depan (<i>Oval Light</i>)</p>
 <p>Jumlah Flash: 3 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: Alami, Buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external, gel warna</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (Keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i>. <i>Rim Light</i> menggunakan gel berwarna kuning yang diarahkan ke dinding belakang objek</p>

Tabel 11. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook* 2025
 (Sumber: *Yearbook* SMA 18 Surabaya Tahun 2025)

 <p>Jumlah Flash: 2 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: Alami, Buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external</i></p>	 <p>Terdapat 2 buah flash sebagai <i>Main Light</i> (cahaya utama), menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i>, yakni dengan menempatkan 2 <i>flash</i> dengan posisi 45 derajat dari arah depan (<i>Oval Light</i>)</p>
 <p>Jumlah Flash: 1 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: alami, buatan Alat: <i>softbox octagon</i></p>	 <p>Terdapat 1 buah flash sebagai <i>Main Light</i> (cahaya utama), menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Oval Light</i>, yakni dengan menempatkan 1 buah <i>flash</i> dengan posisi 45 derajat dari arah depan</p>

Tabel 12. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook 2025*
 (Sumber: *Yearbook SMA 18 Surabaya Tahun 2025*)

 <p>Jumlah Flash: 3 (<i>external</i>) Teknik Pencahayaan: <i>Strobist</i> Jenis Pencahayaan: Alami, Buatan Alat: <i>softbox octagon, flash external, gel warna</i></p>	 <p><i>Main Light</i> (cahaya utama) menggunakan tipe <i>Soft Light</i> (lembut), sedangkan pada <i>Rim Light</i> menggunakan tipe <i>Hard Light</i> (Keras)</p>	 <p>arah pencahayaan menggunakan tipe <i>Cross Light</i>. <i>Rim Light</i> menggunakan gel berwarna kuning yang diarahkan ke dinding belakang objek</p>
---	---	--

Tabel 13. Identifikasi Pencahayaan *Yearbook* 2025
(Sumber: *Yearbook* SMA 18 Surabaya Tahun 2025)

3.2.1 Analisis Teknik Pencahayaan pada *Yearbook* 2024 dan 2025

Berdasarkan hasil observasi, kedua *yearbook* menggunakan teknik pencahayaan *Strobist*, yaitu teknik pencahayaan dengan *external flash* yang diposisikan di luar kamera untuk memberikan kontrol lebih pada pencahayaan. Teknik ini memungkinkan fotografer untuk menghasilkan cahaya yang lebih fleksibel dibandingkan dengan *internal flash*. Pada *yearbook* tahun 2024, pencahayaan terlihat lebih variatif karna adanya penggunaan *Rim Light* dengan konsisten sebagai teknik untuk memperkuat kedalaman foto. Terdapat pula foto di mana cahaya matahari dimanfaatkan sebagai *Rim Light* tambahan. Selain itu, pencahayaan bertipe *Hard Light* (keras) dan *Soft Light* (lembut) dikombinasikan untuk menciptakan efek cahaya yang seimbang (*balance*).

Sementara itu, pada *yearbook* 2025, ditemukan perubahan dari segi penggunaan *Main Light*, dimana terdapat dua sumber cahaya utama yang lebih sering digunakan untuk memberikan hasil pencahayaan yang merata. Selain itu, pada beberapa foto, terlihat pemanfaatan gel warna yang diarahkan pada background untuk menciptakan efek visual tertentu. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Wayan Arjita, Amoga Lelo Octaviano, dan Ida Bagus Candra Yana (2023), teknik *strobist* yang digunakan dalam *yearbook* SMA 18 Surabaya tahun 2024 dan 2025 memiliki pendekatan yang serupa dalam pemanfaatan *external flash* untuk mengontrol intensitas serta arah pencahayaan. Namun terdapat perbedaan dalam segi penerapan, khususnya pada strategi penggunaan *external flash*.

3.2.2 Perbandingan Teknik Pencahayaan pada Yearbook 2024 dan 2025

Berikut ini adalah beberapa aspek utama yang dapat ditinjau dari perbandingan teknik pencahayaan yang digunakan pada yearbook tahun 2024 dan 2025:

Aspek	Yearbook 2024	Yearbook 2025
Jumlah <i>Flash External</i>	2 - 3 <i>flash</i>	1-3 <i>flash</i>
<i>Main Light</i>	1 sumber cahaya utama	1 - 2 sumber cahaya utama
<i>Rim Light</i>	Ya (konsisten)	Tidak
Jenis Cahaya	Kombinasi <i>Soft Light</i> dan <i>Hard Light</i>	Kombinasi <i>Soft Light</i> dan <i>Hard Light</i>
Arah Pencahayaan	<i>Cross Light</i>	<i>Cross Light</i>
Visual Depth (Kedalaman)	Kuat	Lemah
Variasi Lighting	Banyak	Terbatas
Efek Narasi	Kuat	Kurang Kuat

Tabel 14. Perbandingan Teknik Pencahayaan Tahun 2024 dan 2025

Dari tabel diatas, terlihat bahwa *yearbook 2024* menekankan pada optimalisasi teknik *Strobist* serta pemanfaatan cahaya alami. Sementara *yearbook 2025* lebih terfokus pada pencahayaan yang merata dengan penggunaan dua buah sumber cahaya sebagai *Main Light*.

3.2.3 Dampak Pencahayaan Terhadap Estetika dan Penyampaian Pesan Visual

Dari segi kualitas visual, *yearbook 2024* menerapkan penggunaan *Rim Light* secara konsisten sehingga memberi kesan kedalaman yang lebih optimal. membuat tiap foto terlihat lebih berdimensi dan pencahayaan terlihat lebih variatif. Sedangkan pada *yearbook 2025*, penggunaan dua sumber cahaya (*Main Light*) hampir di semua foto, memberi kesan pencahayaan yang merata. Namun foto cenderung terlihat lebih datar karna minimnya penggunaan *Rim Light* sebagai upaya untuk memperkuat dimensi foto.

Pada sisi penyampaian pesan, teknik pencahayaan yang lebih bervariasi pada *yearbook 2024* memungkinkan adanya lebih banyak eksperimen dalam hal pencahayaan, sehingga dapat memaksimalkan nilai artistik dari segi konsep, kostum, serta lokasi yang digunakan. Sementara itu pada *yearbook 2025*, penerapan arah pencahayaan yang sama secara berulang membuat pencahayaan pada foto cenderung terlihat datar (*Flat*). Sehingga nilai artistik dari konsep, kostum, dan lokasi yang dipilih menjadi kurang optimal.

3.2.4 Implikasi Hasil Penelitian

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perancangan *yearbook* berikutnya agar memiliki standar pencahayaan yang lebih baik dan profesional. Sedangkan bagi fotografer, pemahaman tentang perbedaan penggunaan *External Flash*, *Main Light*, dan *Rim Light* dapat membantu dalam memilih strategi pencahayaan yang sesuai dengan konsep *yearbook* yang dibawakan. Serta bagi penelitian fotografi selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan referensi untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai kombinasi pencahayaan buatan dan alami dalam produksi fotografi sekolah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *yearbook* tahun 2024 dan 2025 sama-sama menggunakan teknik *Strobist*. Namun terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan dan penerapannya. Pada *yearbook* tahun 2024, pencahayaan dilakukan dengan lebih variatif dan eksperimental. Penggunaan *Rim Light* secara konsisten, baik dengan bantuan flash eksternal maupun cahaya alami (matahari), mampu menciptakan efek kedalaman (*Depth*), kontras yang dinamis, serta memperkuat pemisahan antara subjek dan latar belakang. Kombinasi *Soft Light* sebagai *Main Light* dan *Hard Light* sebagai *Rim Light* menciptakan hasil pencahayaan yang seimbang dan estetik. Hal ini membuat foto-foto pada *yearbook* 2024 tampak lebih berdimensi, artistik, dan ekspresif.

Sementara itu, *yearbook* tahun 2025 lebih menekankan pada pencahayaan yang merata dengan penggunaan dua sumber *Main Light*. Meskipun secara teknis dapat memberikan eksposur yang stabil, pendekatan ini menghasilkan tampilan visual yang cenderung datar (*Flat*) karena minimnya penggunaan *Rim Light* dan efek kontras latar yang kuat. Beberapa eksperimen penggunaan gel warna terlihat belum optimal dalam mendukung narasi visual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *yearbook* 2024 menunjukkan kualitas pencahayaan yang lebih baik secara estetika dan naratif dibandingkan dengan *yearbook* 2025, terutama karena efektivitas penggunaan *Rim Light* dalam memperkuat kedalaman dan karakter visual pada setiap foto. Hasil ini menegaskan bahwa teknik pencahayaan tidak hanya berfungsi untuk menerangi subjek, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun suasana, pesan, dan keindahan dalam fotografi *yearbook*.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnbaum, B. (2017). *The Art of Photography: A Personal Approach to Artistic Expression*. United States: Rocky Nook.
- Budi Setiawan, G. H. (2014). PENCAHAYAAN BUATAN PADA PENDEKATAN TEKNIS DAN ESTETIS UNTUK BANGUNAN DAN RUANG DALAM. *HUMANIORA*, 1222-1233.
- Dr. Didit Widiatmoko Soewardikoen, M. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual - Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Fitri, N. D. (2017). Peran Cahaya Dari Jendela Pada Foto Alam Benda (Konfigurasi Objek, Cahaya, dan Komposisi). *Aksa: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 17-30.
- Hogan, S. (2022). *Photography*. United Kingdom: Emerald Publishing Limited.
- I Wayan Gede Arjita, A. L. (2023). Pemotretan Dengan Teknik Strobis Serta Kreatifitas Desain Yearbook Di Waru Production. *RETINA JURNAL FOTOGRAFI*, 34-42.
- Karyadi, B. (2017). *FOTOGRAFI (Belajar Fotografi)*. Bogor: NahlMedia.
- Wiksana, W. A. (2017). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan. *MediaTor*, 121-131.
- Yunianto, I. (2021). *Teknik Fotografi: Belajar Dari Basic, Hingga Professional*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik & STEKOM.

**PERBANDINGAN TEKNIK PENCAHAYAAN FOTOGRAFI PADA
YEARBOOK SMA 18 SURABAYA TAHUN 2024 DAN 2025**



Disusun Oleh:

Apriyandani

11211010

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DIPLOMA III/STRATA 1
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA**

Menyetujui
Dosen Pembimbing
Tanggal:

A handwritten signature in black ink that reads 'Nofria Doni Fitri'.

Nofria Doni Fitri M.Sn
NIDN. 0525117201

PERBANDINGAN TEKNIK PENCAHAYAAN FOTOGRAFI PADA YEARBOOK SMA 18 SURABAYA TAHUN 2024 DAN 2025

Tugas Akhir/Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di hadapan tim penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Pada tanggal ... di STSRD VISI Yogyakarta

Dewan Penguji

Pembimbing

Ketua Penguji



Nofria Doni Fitri M.Sn

NIDN. 0525117201



Sudjadi Tjipto R., M.Ds

NIDN. 0013027501

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI

Ketua Jurusan



Wahyu Tri Widadijo, SS, M.Sn

NIDN. 0526047001



Dwisanto Savogo, M.Ds

NIDN. 0510128401



F.STSRD VISI/B.5

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI
 BIMBINGAN SKRIPSI S1
 PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : APRIYANDANI NIM 11211010
 SEMESTER : 8 TAHUN AKADEMIK : 2025
 JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PENCAHAYAAN KARYA FOTO GRAFI PADA YEARBOOK SMA 18 SURABAYA: PERBANDINGAN TAHUN 2024 DENGAN 2025
 PEMBIMBING : NOFRIA DONI FITRI, M.Pd

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
10-3-2025	1. Perubahan judul lebih spesifik menjadi: perbandingan antara 2024-2025	1. Manfaat penelitian lebih spesifik	
8-4-2025	1. Bahasa asing format miring 2. Ringkas kalimat 3. Maksimal 16 halaman		
15-4-2025	1. Sedikit koreksi pada definisi shutter speed dan ISO. dilanjutkan hasil temuan dan penambahan implikasi penelitian		
22-4-2025	1. lebih spesifik pada bagian cahaya alami dan cahaya buatan. 2. lebih detail pada konsep arah pencahayaan	Berikan contoh gambar	
2-5-2025	1. Penjelasan kualitas pencahayaan: Hard Light, Soft Light, dan Strobist 2. Batasan Ruang lingkup penelitian	Beserta contoh gambar	
6-5-2025	Data dalam bentuk deskripsi dan tabel: sampel foto, tipe dan arah pencahayaan	Sertakan sample foto dan ilustrasi pencahayaan	
20-5-2025	Pada hasil observasi, sertakan temuan yang didapat dari analisis teknik pencahayaan tahun 2024 dan 2025		
27-5-2025	Aspek-aspek yg dapat ditinjau dari perbandingan pencahayaan tahun 2024/2025	Deskripsi dalam bentuk tabel	
3-6-2025	Revisi implikasi hasil penelitian Ringkas bagian kesimpulan		
19-6-2025	Karya tulis siap di uji kau		

Ketua Jurusan :

(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

Pembimbing,

(...N. DONI FITRI, M.Sy)



(Gambar 1. Dokumentasi Sidang)

Sumber: Dokumentasi Penulis



(Gambar 2. Dokumentasi Sidang)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Copyright Transfer Form
AKSA: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL ISSN:
2615-1111 (online)
Publisher: LPPM STSRD VISI

1. I/We hereby transfer the Copyright of the paper : _____

By (Authors) : _____

2. I/We hereby agree to transfer to STSRD VISI as publisher of the Aksa Journal the copyright of the above - named manuscript.

3. I/We reserve(s) all proprietary rights such as patent rights and the right to use all or part of the article in future works of their own such as lectures, press releases, and reviews of textbooks.

4. I/We hereby declare that the material being presented by me in this paper is our original work, and does not contain or include material taken from other copyrighted sources. Wherever such material has been included, it has been clearly indented or/and identified by quotation marks and due and proper acknowledgments given by citing the source at appropriate places.

5. The paper, the final version of which I/We enclose, is not substantially the same as any that I/we have already published elsewhere.

6. I/We have not sent the paper or any paper substantially the same as the enclosed one, for publication anywhere else.

7. I/We may only post the version provided acknowledgment is given to the original source of publication and a link is inserted to the published article on Aksa journal website

8. The submitted/enclosed camera-ready paper is thoroughly proofread by me/us and in conformity with the instructions for authors communicated to me/us.

9. **If any plagiarism found in my camera-ready paper after Publication, I/We am/are the whole responsible not LPPM STSRD VISI as Publisher of Aksa Journal, or Aksa Journal Editors and Board members.**

Author's signature(s) : _____

Name(s) in Block Letters : **Apriyandani** _____

Date and Place : _____

* Kindly send **scanned copy** of completed and duly signed form by email to Editor at jurnalaksa@stsrdivisi.ac.id